

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT ABIANBASE, GIANYAR TAHUN 2013-2016 DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL

Oleh :

Gede Juni Krisdayana

ABSTRAK

Terbentuknya Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sangatlah berperan penting bagi masyarakat untuk membantu mengembangkan usaha yang bisa meningkatkan taraf hidupnya. Lembaga Perkreditan Desa merupakan lembaga simpan pinjam dari masyarakat dengan menyalurkan pinjaman kembali ke masyarakat itu sendiri. LPD saat ini berkembang sangat pesat, hal tersebut sangat penting karena bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap LPD. Dalam aktifitasnya LPD memupuk modal melalui tabungan, deposito dan pinjaman kemasyarakat untuk menambah modal usaha LPD.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar, tahun 2013 sampai dengan 2016 dengan menggunakan metode CAMEL? tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar, tahun 2013 sampai dengan 2016 dengan menggunakan metode CAMEL. Definisi operasional variable dalam penelitian ini adalah permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas. Jenis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan sumber data yang dipergunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya adalah menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan penilaian kinerja keuangan melalui tingkat kesehatan LPD dengan menggunakan metode CAMEL dan analisis data kuantitatifnya yaitu rasio keuangan khusus LPD dengan Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 yang meliputi : Aspek *Capital*, Aspek *Assets* (Kualitas Aset), Aspek *Managemen* (Manajemen), Aspek *Earning* (Rentabilitas), Aspek *Liquidity* (Likuiditas).

Berdasarkan hasil pembahasan tentang kondisi tingkat kesehatan LPD Desa Adat Abianbase, Gianyar tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 adalah sebagai berikut : untuk tahun 2013 dalam kondisi sehat dengan nilai skor 81,68 sedangkan 2014 – 2016 dengan kondisi cukup sehat dengan nilai masing-masing adalah tahun 2014 dengan nilai skor 75,02; tahun 2015 dengan nilai skor 76,79; tahun 2016 dengan nilai skor 78,51. Hal ini menunjukkan LPD Desa Adat Abianbase, Gianyar, dalam keadaan cukup sehat dilihat ketentuan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 tentang penilaian tingkat kesehatan LPD berdasarkan metode CAMEL baik dilihat dari permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas dengan berada pada kondisi Cukup Sehat.

Kata Kunci : Analisis Kinerja Kesehatan Keuangan Dengan Metode CAMEL.

ABSTRACT

The establishment of Lembaga Perkreditan Desa (LPD) is very important role for the community to help develop businesses that can improve their standard of living. Lembaga Perkreditan Desa is a savings and loan institution from the community by channeling the loan back to the community itself. LPD is currently growing very rapidly, it is very important because it can increase public confidence in LPD. In its activities the LPD fosters capital through savings, deposits and community lending to raise LPD's business capital.

The formulation of the problem in this research is how is the financial performance of Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Abianbase, Gianyar, 2013 until 2016 using CAMEL method? "The purpose of this research is to know and analyze the financial performance of Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar, 2013 to 2016 using CAMEL method. Operational definitions of variables in this study are capital, productive asset quality, management, earnings and liquidity. Types of data used are quantitative and qualitative data. While the data source used is primary and secondary data. Data collection techniques are observation, interview and documentation. Data analysis technique is using descriptive analysis method, that is explaining financial performance evaluation through LPD health level by using CAMEL method and quantitative data analysis that is special financial ratio of LPD with Based on Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 which include:

Aspect Capital, Aspect Assets (Quality Assets), Aspects of Management, Aspects of Earning (Rentability), Aspects Liquidity.

Based on the results of the discussion on the health condition of LPD Desa Adat Abianbase, Gianyar 2013 to 2016 are as follows: for the year 2013 in healthy condition with score score 81,68 whereas 2014 - 2016 with healthy condition with value respectively is year 2014 with score value 75,02; year 2015 with score value 76,79; year 2016 with a score of 78.51. This indicates that LPD Desa Adat Abianbase, Gianyar, is in good condition to see the provisions of Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 on the assessment of LPD health level based on CAMEL method whether viewed from capital, earning asset quality, management, rentability and liquidity by being in condition Simply Healthy.

Keywords: Financial Performance Analysis of Financial With CAMEL Method.

PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan suatu lembaga keuangan komunitas yang digagas oleh Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, untuk bertujuan membantu Desa Pakraman dalam menjalankan fungsi kulturalnya. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan salah satu lembaga keuangan milik Desa Pakraman, yang menjalankan salah satu fungsi keuangan Desa Pakraman yaitu mengelola sumber daya keuangan milik Desa Pakraman, dalam bentuk simpan, pinjam, untuk keperluan pembiayaan kehidupan anggota masyarakat Desa Pakraman, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, dalam rangka pengembangan fungsi-fungsi sosio-kultural dan keagamaan masyarakat Desa Pakraman.

Masing-masing desa adat yang ada di Bali, memiliki sebuah lembaga keuangan yang disebut Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Keberadaan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) diatur dalam peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012, perubahan kedua atas peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Peraturan daerah ini menggariskan bahwa LPD adalah lembaga perkreditan desa yang merupakan badan usaha keuangan milik desa yang melaksanakan kegiatan usaha dilingkungan desa dan untuk krama desa. Kegiatan utama LPD adalah menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan dan deposito, dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit. Bantuan dalam bentuk pinjaman atau kredit telah banyak membantu meningkatkan kesempatan berusaha bagi masyarakat pedesaan.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sebagai suatu Badan Usaha Simpan Pinjam yang dimiliki oleh desa adat yang berfungsi dan bertujuan utama untuk mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa melalui tabungan yang terarah serta penyaluran modal yang efektif. Sebagai lembaga keuangan milik desa adat, dalam operasionalnya perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan. Pihak yang berwenang melakukan pembinaan teknis, pengembangan kelembagaan serta pelatihan bagi LPD adalah Pembinaan Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten atau Kota (PLPDK). Keberadaan LPD di suatu desa adat dapat memberikan efek sosial ekonomi yang sangat besar bagi masyarakat golongan ekonomi lemah yang ada di desa adat tersebut, secara umum sesuai dengan fungsi dan tujuannya pengawasan dan pembinaan terhadap LPD dilakukan oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD).

Mengingat pentingnya peran LPD dalam pembangunan ekonomi di masyarakat pedesaan, maka LPD perlu ditopang dengan administrasi dan pembukuan yang baik untuk mempertebal kepercayaan masyarakat akan keberadaan LPD. Selain itu LPD juga perlu menyampaikan hasil kerjanya dalam bentuk laporan keuangan yang memadai sehingga dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dan dengan laporan keuangan tersebut juga dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan LPD serta dapat mengetahui tentang hasil yang telah dicapai oleh LPD.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012, tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD), perubahan kedua atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002, dijelaskan tata cara untuk mengukur tingkat kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Tingkat kesehatan LPD pada dasarnya dinilai dengan pendekatan kuantitatif atas lima faktor yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan LPD sebagai lembaga keuangan, yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, earning atau rentabilitas, dan likuiditas. Kelima faktor tersebut sering disebut CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Likuidity*) (Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 : 2012).

Penilaian didasarkan kepada *capital* atau permodalan bertujuan untuk mengetahui kemampuan kecukupan modal LPD dalam mendukung kegiatan LPD secara efisien. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 penilaian aspek permodalan dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu dengan cara membandingkan modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva LPD yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri, di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain (Lely Trisnadewi dkk : 2016).

Assets atau aktiva merupakan bentuk dari penanaman modal perusahaan. Bentuknya dapat berupa harta kekayaan atau hak atas kekayaan atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Harta kekayaan tersebut harus dinyatakan dengan jelas, diukur dalam satuan uang, dan diurutkan berdasarkan

lamanya waktu atau kecepatannya berubah kembali menjadi uang kas (Jumingan, 2014 : 13). Penilaian Kualitas Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan berdasarkan prinsip-prinsip rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan rasio Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu (CPRR) (Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 : 2012).

Aspek manajemen merupakan penilaian terhadap kemampuan manajer atau sumber daya manusia dalam mengelola perusahaan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 tentang tata cara penilaian kesehatan LPD, penilaian manajemen didasarkan pada dua aspek yaitu Manajemen Umum dan Manajemen Risiko (Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 : 2012).

Earning atau Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu melalui semua sumber yang ada, penjualan, kas, *assets*, modal. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 tentang tata cara penilaian kesehatan LPD, penilaian *earning* atau rentabilitas diukur dengan dua rasio yaitu *Return On Assets* (ROA) dan rasio BOPO (Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 : 2012).

Liquidity atau likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia. Agar perusahaan selalu likuid, maka posisi dana lancar yang tersedia harus lebih besar dari pada utang lancar (Ni Luh Putu Wiagustini, 2013 : 85). Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 tentang tata cara penilaian kesehatan LPD, aspek likuiditas dinilai dengan dua rasio yaitu rasio alat likuid dan ROA (Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 : 2012).

Seperti halnya dengan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar yang merupakan lembaga keuangan milik desa dan berperan penting dalam pembangunan perekonomian desa, khususnya pada Desa Adat Abianbase, Gianyar. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar beralamatkan di Jalan Sakura, Desa Adat Abianbase, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Sama halnya dengan LPD lainnya, dimana kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan dan deposito, dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit. Dalam pengembangan usahanya, Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar tidak lepas dari kepercayaan masyarakat atau nasabah untuk tetap menghimpun dananya.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar sebagai lembaga keuangan dalam melakukan aktivitasnya dalam memupuk modal (Tabungan, Deposito, dan Pinjaman), dari masyarakat, serta selanjutnya mampu memberikan pinjaman kepada masyarakat khususnya di Desa Adat Abianbase, Gianyar dan masyarakat sekitar pada umumnya. Namun dalam hal ini para pengelola memerlukan kepercayaan dari masyarakat atau warga desa untuk mengelola tabungan maupun deposito mereka pada LPD Desa Adat Abianbase, Gianyar.

Agar warga desa adat merasa aman dalam menyimpan uangnya, maka diharapkan lembaga tetap mampu menumbuhkan kepercayaan masyarakat pada LPD yang bersangkutan. LPD memegang peranan yang sangat penting, karena alasan utama dalam pemilihan tempat menyimpan tabungan dan deposito mereka

agar tetap aman. Dalam dewasa ini banyak sekali dapat dijumpai lembaga-lembaga keuangan yang tidak sehat. Tetapi, masih saat ini LPD masih saja exist dan tetap berkembang untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat. LPD perlu memiliki administrasi serta pembukuan yang baik dan teratur yang mana setiap akhir bulan LPD harus membuat laporan keuangan bulanan yang dalam satu tahun harus membuat neraca dan laporan laba/rugi serta laporan-laporan lain yang diperlukan. Laporan tersebut yang setiap tahunnya dapat di laporkan kepada warga desa atau pekraman. Dan selanjutnya dilaporkan ke tingkat kabupaten yaitu kepada Pusat Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten (PLPDK) sebagai Badan Pembina LPD di Kabupaten. Dengan adanya laporan keuangan tersebut akan diketahui posisi keuangan LPD yang bersangkutan.

Penilaian tingkat kesehatan LPD dapat dilakukan secara kuantitatif dengan metode CAMEL yaitu : *Capital* (modal), *Assets* (kualitas aktiva produktif), *Management* (manajemen), *Earning* (rentabilitas) dan *Liquidity* (likuiditas). Tingkat kesehatan LPD menunjukkan kemampuan untuk memanfaatkan aktiva dimiliki dengan produktif dan juga mampu mengatur kelangsungan usaha yang dijalankan dengan efektif, sehingga mendorong terjaminnya kontinuitas dari usaha LPD tersebut. Mengukur tingkat kesehatan LPD dapat dilakukan melalui informasi yang disajikan dalam laporan keuangan LPD yang bersangkutan.

Dari data pada tabel 1.1 kita dapat melihat perkembangan aktiva, pinjaman yang diberikan, modal, dan Laba Operasional pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar.

Tabel 1.1 Perkembangan Aktiva, Pinjaman yang Diberikan, Modal, dan Laba Operasional pada LPD Desa Adat Abianbase Tahun 2013-2016

Tahun	Total Aktiva (Rp)	Peningkatan Aktiva (%)	Pinjaman Yang Diberikan (Rp)	Peningkatan Pinjaman Yang Diberikan (%)	Modal Inti + Modal Pelengkap (Rp)	Peningkatan Modal (%)	Laba Operasional (Rp)	Peningkatan Laba Operasional (%)
2013	4.236.817.695	-	2.258.625.500	-	950.792.305	-	234.826.015	-
2014	6.469.831.436	0,52	3.909.463.500	0,73	1.220.831.010	0,28	339.968.541	0,44
2015	9.307.370.911	0,43	5.351.186500	0,36	1.628.990.705	0,33	514.077.111	0,51
2016	11.005.001.400	0,2	6.500.000.000	0,21	2.100.000.147	0,3	.669.287	0,29

Sumber : Laporan Neraca dan Laba Rugi Per 31 Desember Tahun 2013-2016. (Pada Lampiran 1-4)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan Total Aktiva dan Pinjaman yang Diberikan tahun 2013-2016 selalu mengalami peningkatan setiap tahun. Peningkatan tertinggi total aktiva terjadi pada tahun 2014 sebesar 0.52% dan peningkatan terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 0.2%. Peningkatan tertinggi pinjaman yang diberikan terjadi pada tahun 2014 sebesar 0,73% dan peningkatan terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 0,21%. Sedangkan perkembangan Modal dan Laba Operasional berfluktuasi setiap tahun, dimana peningkatan tertinggi modal terjadi pada tahun 2015 sebesar 0.33% dan peningkatan tertinggi pada laba operasional terjadi pada tahun 2015 sebesar 0.51%.

Sedangkan penurunan modal terjadi pada tahun 2016 sebesar 0.3% dan penurunan laba operasional terjadi pada tahun 2016 sebesar 0,29%.

Indikator keberhasilan suatu LPD tidak semata-mata harus dilihat dari total *assets* atau besarnya laba yang diperoleh. Untung atau laba yang besar belum menjamin LPD itu sehat dan tidak selamanya LPD yang sehat harus mendapat untung atau laba yang besar. Hal ini disebabkan karena masih banyak indikator yang menentukan tingkat kesehatan LPD jika ditinjau dengan metode CAMEL, seperti aktiva produktif, cadangan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk, faktor manajemen, biaya operasional, pendapatan operasional, jumlah dana yang diterima (tabungan dan deposito), dan jumlah pinjaman yang diberikan.

Mengingat pentingnya penilaian tingkat kesehatan LPD dalam Kinerja Keuangannya guna mempertebal kepercayaan masyarakat dan mempertahankan kelangsungan operasional LPD dalam menghadapi persaingan dengan lembaga keuangan sejenis, maka relevan dilakukan penelitian tentang analisis kinerja keuangan pada LPD Desa Adat Abianbase, Gianyar dengan metode CAMEL.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar, tahun 2013 sampai dengan 2016 dengan menggunakan metode CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*)?

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar yang beralamat di Jalan Sakura, Kelurahan Abianbase, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali.

2. Obyek penelitian

Penelitian ini adalah menyangkut aspek finansial khususnya analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*).

Pada penelitian ini digunakan tehnik analisis data yaitu menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan penilaian kinerja keuangan melalui tingkat kesehatan LPD dengan menggunakan metode CAMEL. Menganalisis data disini menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis data kuantitatif pada dasarnya tingkat kesehatan LPD dinilai dengan pendekatan kualitatif atas 5 (lima) faktor yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan. (Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012), berikut kelima faktor tersebut : (1) Aspek *Capital* (Permodalan), yaitu untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada untuk kemungkinan kerugian didalam kegiatan perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga, dalam rumus CAR. (2) Aspek *Assets* (Kualitas Aset), yaitu untuk mengukur kualitas *assets* perusahaan. Dalam hal ini upaya yang dilakukan adalah untuk menilai jenis-jenis *assets* yang dimiliki perusahaan dengan menggunakan rumus KAP dan CPRR. (3) Aspek *Managemen* (Manajemen), yaitu untuk menilai

kualitas manusianya dalam bekerja. (4) Aspek *Earning* (Rentabilitas), yaitu untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya. Dengan menggunakan rumus ROA dan BOPO. (5) Aspek *Liquidity* (Likuiditas), yaitu untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang bersifat jangka pendek. Dengan menggunakan rumus Rasio Alat Likuiditas dan LDR. Analisis data kualitatif adalah analisis yang digunakan untuk melengkapi analisis kuantitatif yaitu dengan menguraikan informasi sehingga dapat menunjang kesimpulan yang didapat dari analisis kuantitatif. Sehingga dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi LPD untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas terutama pada LPD Desa Adat Abianbase terutama pada masalah kondisi kesehatan lembaga yang berkaitan dengan Permodalan, Kualitas aktiva Produktif, Manajemen, Rentabilitas dan likuiditas. Dari perhitungan masing-masing rasio tersebut, ditentukan tingkat kesehatannya berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012. Adapun kriteria atau predikatnya adalah sebagai berikut :

Nilai Kredit	Predikat
81-100	Sehat
66-80	Cukup sehat
51-65	Kurang sehat
0-50	Tidak sehat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan metode CAMEL dalam penelitian ini ialah agar dapat menganalisis kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa LPD Desa Adat Abianbase, Gianyar dimana penelitian ini yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Desa Adat Abianbase, Gianyar Tahun 2013-2016 Dengan Menggunakan Metode CAMEL”. Maka dengan metode CAMEL diketahuilah hasil predikat tingkat kesehatan LPD Desat Adat Abianbase, Gianyar.

ANALISIS DATA

Data-data yang diperoleh dari laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar, selanjutnya akan diolah dengan mempergunakan alat analisis tingkat kesehatan untuk mengetahui kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar, sesuai dengan alat analisis yang ditetapkan pada Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 sebagai berikut.

1. Analisis *Capital* (Modal)

Tabel 5.8 Predikat Tingkat Kesehatan Berdasarkan Permodalan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar Tahun 2013-2016

Tahun	Rasio	Nilai Kredit	Nilai Kredit Standar	Bobot	Predikat
2013	69,39%	654,9	81-100	25%	Sehat
2014	24,52%	206,2	81-100	25%	Sehat
2015	24,06%	201,6	81-100	25%	Sehat
2016	22,01%	181,1	81-100	25%	Sehat

2. Analisis *Assets* (Aktiva)

a. KAP

Tabel 5.9 Predikat Tingkat Kesehatan Berdasarkan KAP Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar Tahun 2013-2016

Tahun	Rasio	Nilai Kredit	Nilai Kredit Standar	Bobot	Predikat
2013	11,24%	58,4	51-65	14,6	Kurang Sehat
2014	15,39%	30,73	0-50	7,68	Tidak Sehat
2015	13,97%	40,2	0-50	10,05	Tidak Sehat
2016	12,83%	47,8	0-50	11,95	Tidak Sehat

b. CPRR

Tabel 5.10 Predikat Tingkat Kesehatan Berdasarkan CPRR Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar Tahun 2013-2016

Tahun	Rasio	Nilai Kredit	Nilai Kredit Standar	Bobot	Predikat
2013	34,85%	34,85	0-50	3,48%	Tidak Sehat
2014	33,43%	33,43	0-50	3,34%	Tidak Sehat
2015	26,48%	26,48	0-50	2,64%	Tidak Sehat
2016	24,64%	24,64	0-50	2,46%	Tidak Sehat

3. Analisis *Management* (Manajemen)

Tabel 5.11 Predikat Tingkat Kesehatan Berdasarkan Manajemen Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar Tahun 2013-2016

Tahun	Rasio	Nilai Kredit	Nilai Kredit Standar	Bobot	Predikat
2013	86%	86	81-100	10%	Sehat
2014	90%	90	81-100	10%	Sehat
2015	91%	91	81-100	10%	Sehat
2016	91%	91	81-100	10%	Sehat

4. Analisis *Earning* (Rentabilitas)

a. ROA

Tabel 5.12 Predikat Tingkat Kesehatan Berdasarkan ROA Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar Tahun 2013-2016

Tahun	Rasio	Nilai Kredit	Nilai Kredit Standar	Bobot	Predikat
2013	4,09%	163,6	81-100	10%	Sehat
2014	4,55%	182	81-100	10%	Sehat
2015	4,62%	184,8	81-100	10%	Sehat
2016	4,46%	178,4	81-100	10%	Sehat

b. BOPO

Tabel 5.13 Predikat Tingkat Kesehatan Berdasarkan BOPO Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar Tahun 2013-2016

Tahun	Rasio	Nilai Kredit	Nilai Kredit Standar	Bobot	Predikat
2013	64,42%	146,32	81-100	10%	Sehat
2014	61,86%	152,56	81-100	10%	Sehat
2015	61,51%	153,96	81-100	10%	Sehat
2016	60,12%	159,52	81-100	10%	Sehat

5. Analisis *Liquidity* (Likuiditas)

a. Rasio Alat Likuid

Tabel 5.14 Predikat Tingkat Kesehatan Berdasarkan Alat Likuid Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar Tahun 2013-2016

Tahun	Rasio	Nilai Kredit	Nilai Kredit Standar	Bobot	Predikat
2013	51,29%	1.025,8	81-100	5%	Sehat
2014	44,17%	883,4	81-100	5%	Sehat
2015	48,75%	975	81-100	5%	Sehat
2016	51,22%	1.024,4	81-100	5%	Sehat

b. LDR

Tabel 5.15 Predikat Tingkat Kesehatan Berdasarkan LDR Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar Tahun 2013-2016

Tahun	Rasio (%)	Nilai Kredit	Nilai Kredit Standar	Bobot	Predikat
2013	44,53%	281,88	81-100	5%	Sehat
2014	63,46%	206,16	81-100	5%	Sehat
2015	60,32%	218,72	81-100	5%	Sehat
2016	63,10%	207,6	81-100	5%	Sehat

Dari hasil analisis data, maka predikat tingkat kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar, dari tahun 2013-2016 yang dinilai dari faktor CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*) berdasarkan pada Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 sebagai berikut :

Tabel 5.20 Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar Tahun 2013-2016

No	Faktor Yang Dinilai	Skor/Bobot			
		2013	2014	2015	2016
1	<i>Capital</i> (Permodalan)	25,00	25,00	25,00	25,00
2	<i>Assets</i> (Aktiva)				
	a. KAP	14,6	7,68	10,05	11,95
	b. CPRR	3,48	3,34	2,64	2,46
3	<i>Management</i> (Manajemen)	8,60	9,00	9,10	9,10
4	<i>Earning</i> (Rentabilitas)				
	a. ROA	10,00	10,00	10,00	10,00
	b. BOPO	10,00	10,00	10,00	10,00
5	<i>Liquidity</i> (Likuiditas)				
	a. Alat likuid	5,00	5,00	5,00	5,00

	b. LDR	5,00	5,00	5,00	5,00
	Total Nilai Skor/Bobot	81,68	75,02	76,79	78,51
	Standar Predikat	81-100	66-80	66-80	66-80
	Predikat	Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat

Sumber : Hasil analisis, data diolah

1. Berdasarkan kelima penilaian aspek tersebut yaitu *Capital, Assets, Management, Earning*, dan *Liquidity*, perolehan nilai kredit yang sesuai dengan bobot masing-masing rasio berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 adalah sebagai berikut :

- a. Tahun 2013 dengan total nilai skor/bobot 81,68 maka dikategorikan sehat karena berada diantara 81-100.
- b. Tahun 2014 dengan total nilai skor/bobot 75,02 maka dikategorikan cukup sehat karena berada diantara 66-80.
- c. Tahun 2015 dengan total nilai skor/bobot 76,79 maka dikategorikan cukup sehat karena berada diantara 66-80.
- d. Tahun 2016 dengan total nilai skor/bobot 78,51 maka dikategorikan cukup sehat karena berada diantara 66-80.

Hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar, dari tahun 2013-2016 sudah dapat dikatakan cukup sehat, walaupun perolehan nilai kreditnya mengalami penurunan.

SIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, pada akhirnya penulis dapat menarik suatu kesimpulan mengenai kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar, dari tahun 2013-2016 yang diukur dengan menggunakan tingkat kesehatan LPD berdasarkan aspek CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*) sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan penilaian pada aspek *capital* (permodalan) yang diukur dengan menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yaitu dengan membandingkan jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap dengan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko), dari tahun 2013-2016 tergolong sehat, karena nilai kredit berada antara 81-100.
- b. Berdasarkan penilaian pada aspek *assets* (aktiva) yang diukur dengan rasio KAP (Kualitas Aktiva Produktif) yaitu perbandingan antara Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan dengan Aktiva Produktif tahun 2013 tergolong kurang sehat karena nilai kredit berada antara 51-65, dan dari tahun 2014-2016 tergolong tidak sehat karena nilai kredit berada antar 0-50. Berdasarkan rasio CPRR (Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu) yaitu perbandingan antara CPRR Yang Dibentuk dengan CPRR Yang Wajib Dibentuk dari tahun 2013-2016 tergolong tidak sehat karena nilai kredit berada antara 0-50.
- c. Berdasarkan aspek *management* (manajemen) yang dinilai dengan pernyataan/pertanyaan yang diajukan kepada kepala Lembaga Perkreditan

Desa (LPD) Desa Adat Abianbase, Gianyar, dari tahun 2013-2016 tergolong sehat karena nilai kredit berada antara 81-100.

- d. Berdasarkan aspek *earning* (rentabilitas) yang di ukur dengan menggunakan rasio ROA (*Return On Assets*) yaitu perbandingan antara Laba Tahun Berjalan dengan Rata-Rata *Assets* dari tahun 2013-2016 tergolong sehat karena nilai kredit berada antara 81-100. Berdasarkan rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) yaitu perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional dari tahun 2013-2016 tergolong sehat, karena nilai kredit berada antar 81-100.
- e. Berdasarkan aspek *liquidity* (likuiditas) yang diukur dengan menggunakan Rasio Alat Likuid yaitu perbandingan antara Alat Likuid dengan Hutang Lancar dari tahun 2013-2016 tergolong sehat karena berada antara 81-100. Berdasarkan Rasio LDR (*Loan to Debt Ratio*) yaitu perbandingan antara Pinjaman Yang Diberikan dengan jumlah Dana Yang Diterima dan Modal Inti dari tahun 2012-2016 tergolong sehat karena nilai kredit berada antar 81-100.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut diatas, saran yang dapat disampaikan adalah :

- a. Dari hasil penilaian kesehatan selama periode 2013-2016, selama empat tahun ini pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase Gianyar dari aspek CAMEL memperoleh kategori sehat pada tahun 2013, namun pada tahun 2014 – 2016 tingkat kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase Gianyar menurun menjadi cukup sehat.
- b. Dalam rangka meningkatkan kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase Gianyar, dari cukup sehat menjadi sehat, terutama pada faktor asset rasio KAP dan CPRR, pada rasio KAP saya sarankan lebih memperhatikan kualitas aktiva produktif, terutama pada penyaluran kredit kepada masyarakat, perlu diperhatikan tata cara atau ketentuan dalam penyaluran kredit seperti faktor jaminan agar betul-betul sesuai dengan jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat
Demikian halnya dengan analisa kredit perlu diperhatikan kemampuan debitur dalam hal pengembalian kewajiban kreditnya sesuai dengan kewajiban pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Pembinaan terhadap debitur agar dilakukan secara kontinyu dan terus menerus secara berkesinambungan, agar kolektibilitas kredit lancar tetap terjaga.

Pada faktor CPRR saya sarankan CPRR yang dibentuk seharusnya mencapai 100% dari CPRR yang wajib dibentuk, sehingga CPRR yang dibentuk harus sama dengan CPRR yang wajib dibentuk, sehingga menjadi katagori sehat.

- c. Dalam rangka memperkuat kegiatan usahannya, disarankan untuk Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Abianbase Gianyar agar semakin meningkatkan jumlah asset yang dimiliki, terutama penyaluran dana dalam bentuk kredit. Serta penghimpunan dana pihak ketiga terutama dana tabungan dan deposito, karena tabungan dan deposito produk yang sangat murah dari masyarakat.
- d. Meningkatkan promosi penjualan terhadap seluruh produk dan pelayanan jasa yang dimiliki oleh LPD kepada masyarakat, sehingga mampu meningkatkan dana pihak ketiga baik berupa tabungan maupun deposito.

REFERENSI

- Budiyon Komang Mei. (2015), “*Analisis CAMEL untuk Menilai Tingkat Kesehatan LPD Se-Kecamatan Tejakula Tahun 2013-2014*”, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/5246> (diakses pada tanggal 22/11/2017).
- Bungin Burhan, 2010, *Metodologi Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, Cetakan Pertama, Airlangga University Press, Surabaya.
- Fahmi Irham, (2012), *Analisis Kinerja Keuangan*, Cetakan Kesatu, Penerbit ALVABETA, CV.
- Handoko T. Hani, (2013), *Manajemen*, Edisi Kedua, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Husnan Suad, 2003, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang*, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, PSAK No. 1 : Penyajian Laporan keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Jumingan, (2014), *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Jusup Al. Haryono, (2011), *Dasar Dasar Akuntansi*, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir, (2015), *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Lely Trisnadewi Komang, Cipta Wayan, Suwendra I Wayan. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016). *PENILAIAN KESEHATAN LPD DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL pada LPD Sekecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng tahun 2013-2014*.
- Mantra, Ida Bagus. (2005), *Sejarah dan Perkembangan Lembaga Perkreditan Desa di Bali*, Setda Pemprov Bali. <https://ojs.unud.ac.i> diakses pada tanggal 20/10/2017).
- Meilani Dewi Ni Ayu, (2016), *Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Segi Capital, Assets, Earning, Liquidity (CAEL) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Sumerta di Denpasar*, Skripsi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa.

Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012, Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.

Riski Warmi Sari Ni Komang. (2016), "*Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dengan Metode CAMEL Pada LPD*". Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja. <https://ejournal.undiksha.ac.id> (diakses pada tanggal 20/12/2017).

Riyanto Bambang, (2013), *Dasar-Dasar Pembelajaran, Perusahaan*, Edisi Keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Sartono Agus, (2012), *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Cetakan Keenam, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Sucipto, (2003), *Pengertian Kinerja Keuangan Menurut Para Ahli Terlengkap*. <https://dosenakuntansi.com/pengertian-kinerja-keuangan> (diakses pada tanggal 20/12/2017).

Tunena Andreas. (2015), "*Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL (Studi perbandingan pada BRI TBK dan BTN TBK Periode 2010-2014)*". Universitas Sam Ratulangi Manado. <http://download.portalgaruda.org> (diakses pada tanggal 20/12/2017).

Umar Husein, 2010, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Wijaya Sudarsana Anak Sgung Putu, (2017), *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Padangsambian Periode 2011-2015*, Skripsi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa.

Riyanto Bambang, (2013), *Dasar-Dasar Pembelajaran, Perusahaan*, Edisi Keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Wiagustini Ni Luh Putu, (2013), *Manajemen Keuangan*, Penerbit Udayana University Press, Kampus Universitas Udayana Denpasar.